

**ANALISIS PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNTUK MENINGKATKAN CAKUPAN RUMAH TANGGA BER-PHBS DI
PUSKESMAS ALOON-ALOON GRESIK**

(Berdasarkan Studi *Benchmarking* di Puskesmas Kebomas Gresik)

NOER ASLICHAH

Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.

KKC KK FKM 189 / 11 Asl a

ABSTRACT

Household clean and healthy behavior program is primary program of Puskesmas. This program involved local nurse and cadre participation to empower community in their village. The objective of the study was to analyze empowerment process in household clean and healthy behavior at Puskesmas Aloon-Aloon based on benchmarking studies at Puskesmas Kebomas. This was observational descriptive study with benchmarking method at Puskesmas with low household clean and healthy behavior status and Puskesmas with high status of household clean and healthy behavior. Subjects of research were 11 officials of clean and healthy behavior from each Puskesmas and 22 cadres from each Puskesmas. The variables were characteristic of subjects that consists attitudes, received training, and motivation. Some variables of empowerment process are also examined, they are cognition, belief, given training, organization restructurization, value system, and empowerment itself. The result of benchmarking with Puskesmas Kebomas showed that cadres of Puskesmas Aloon-Aloon has low work motivation, low given training, also low empowerment. Support by Puskesmas, and adequate training for cadres expected to improve empowerment process by cadres in order to grow empowerment process in household clean and healthy behavior program.

Keywords: empowerment, household clean and healthy behavior, benchmarking

ABSTRAK

Program PHBS rumah tangga merupakan program primer dari Puskesmas yang melibatkan bidan desa dan kader untuk melakukan pemberdayaan masyarakat agar dapat tercipta masyarakat yang mandiri dan sadar akan PHBS. Cakupan rumah tangga ber-PHBS di Puskesmas Aloon-Aloon Gresik pada tahun 2008, 2009, 2010 rendah Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses pemberdayaan dalam program PHBS rumah tangga di Puskesmas Aloon-Aloon berdasarkan hasil *benchmarking* dengan Puskesmas Kebomas. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode *benchmarking* antara Puskesmas yang memiliki cakupan rumah tangga ber-PHBS rendah dengan Puskesmas yang memiliki cakupan tinggi. Responden dalam penelitian ini adalah 11 orang petugas PHBS dari tiap Puskesmas dan 22 orang kader dari tiap Puskesmas. Variabel yang diteliti adalah karakteristik responden yang terdiri dari sikap, pelatihan yang diterima, dan motivasi, dan beberapa variabel dari proses pemberdayaan, yaitu kognisi, keyakinan, pelatihan yang diberikan, restrukturisasi organisasi, sistem nilai, dan pendayaan. Hasil *benchmarking* dengan Puskesmas Kebomas menunjukkan kader di Puskesmas Aloon-Aloon memiliki motivasi terhadap pekerjaan yang rendah, pelatihan yang diberikan kepada masyarakat oleh kader yang rendah, dan pendayaan yang dilakukan oleh kader juga rendah. Dukungan oleh pihak Puskesmas terhadap program dan pelatihan yang memadai kepada kader diharapkan dapat meningkatkan proses pemberdayaan oleh kader sehingga dapat meningkatkan cakupan rumah tangga ber-PHBS di wilayah Puskesmas Aloon- Aloon.

Kata kunci: pemberdayaan, PHBS rumah tangga, *benchmarking*